

# **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP ORANG TUA TERHADAP TINDAKAN PENCEGAHAN KECACINGAN DI SDN 238 MALLAULU KABUPATEN LUWU TIMUR, SULAWESI SELATAN**

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran di

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

**WEINNY CHRISTI EPHILIA**

**41150003**

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WEINNY CHRISTI EPHILIA  
NIM : 41150003  
Program studi : PENDIDIKAN DOKTER  
Fakultas : KEDOKTERAN  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP ORANG TUA  
TERHADAP TINDAKAN PENCEGAHAN KECACINGAN DI SDN 238  
MALLAULU KABUPATEN LUWU TIMUR, SULAWESI SELATAN”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 19 Juni 2021

Yang menyatakan



Weinny Christi Ephilia  
41150003

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP ORANG TUA  
TERHADAP TINDAKAN PENCEGAHAN KECACINGAN DI SDN 238  
MALLAULU KABUPATEN LUWU TIMUR, SULAWESI SELATAN  
telah diajukan dan dipertahankan oleh:

WEINNY CHRISTI EPHILIA

41150003

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana  
dan dinyatakan DITERIMA  
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran pada tanggal 9 Juni 2021  
Yogyakarta,

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

1. dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed :  
(Dosen Pembimbing I/ Ketua Tim/ Penguji)
2. dr. Oscar Gilang Purnajati, MHPE :  
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH :  
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 16 Juni 2021

Disahkan Oleh,

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



dr. The Maria M. Widagdo, Ph.D.



dr. Christiane M. Sooi, M.Biomed

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

### **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP ORANG TUA TERHADAP TINDAKAN PENCEGAHAN KECACINGAN DI SDN 238 MALLAULU KABUPATEN LUWU TIMUR, SULAWESI SELATAN**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 9 Juni 2021

**WEINNY CHRISTI EPHILIA**  
**41150003**

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **WEINNY CHRISTI EPHILIA**

NIM : **41150003**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP ORANG TUA TERHADAP TINDAKAN PENCEGAHAN KECACINGAN DI SDN 238 MALLAULU KABUPATEN LUWU TIMUR, SULAWESI SELATAN**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, **9 Juni 2021**

Yang menyatakan,

**Weinny Christi Ephia**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Terhadap Tindakan Pencegahan Kecacingan di SDN 238 Mallaulu Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan” sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) di S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Berbagai hambatan dan kesulitan pasti penulis hadapi dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, namun berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak yang berjasa, Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dan membantu penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Dengan segala hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat dan tuntunan melalui orang-orang luar biasa disekeliling penulis dan atas segala sesuatu yang penulis terima dan lalui hingga saat ini.
2. dr. Christiane Marlene Sooai, M.Biomed selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan dan dengan sangat sabar membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah.
3. dr. Oscar Gilang Purnajati, MHPE selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan begitu banyak masukan bagi penulis dan selalu membimbing penulis

dalam mengerjakan karya tulis ilmiah.

4. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen penguji yang bersedia mencermati dan mengoreksi sehingga karya tulis ilmiah menjadi lebih baik.
5. Dr. drg. MM. Suryani Hutomo, M.D.Sc selaku dosen penilai kelayakan etik penelitian yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan.
6. Kepala Dinas Pendidikan Luwu Timur yang telah memberikan surat terusan kepada SDN 238 Mallaulu sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian.
7. Pihak kepala sekolah dan guru SDN 238 Mallaulu Kabupaten Luwu Timur yang telah memberikan izin serta membantu dalam proses pengambilan data.
8. Vivi Indriasti Freshily selaku admin tahunan yang membantu proses pengurusan berkas dan pelaksanaan ujian.
9. dr. Luther Menon dan Alfrida Lembang, SKM selaku orang tua penulis yang senantiasa mendoakan, menyemangati dan memberikan dukungan moril dan materil terlebih atas kasih sayang yang begitu besar sehingga menjadi alasan utama penulis menyelesaikan studi kedokteran.
10. Hans Alfon Ericksoon, ST, Devandra Wilfred Gevario, serta Hendrian Arthur selaku keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan doa dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan studi kedokteran.
11. Katherine Rusung, Ariani Wanti Paluta, Sendy Tampubolon, Prayana Banjarnahor yang menjadi sahabat penulis dan selalu memberikan dukungan dan semangat dalam suka dan duka selama proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah.
12. Umbu Muri, Yatatik Kartika, Maharani Dyah, Lisa Gosal, Widyarti, Rambu Imel, Dewa Ayu Ari, dan Dennyke Molle selaku anggota grup KFC yang menemani dan

memberikan semangat kepada penulis selama pembuatan Karya Tulis Ilmiah.

13. Teman-teman angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang senantiasa mendukung satu sama lain, memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada penulis.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang membantu dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna oleh karena keterbatasan penulis. Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar karya tulis ilmiah ini menjadi lebih baik lagi.

Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan dapat dipakai sebagai acuan penelitian lebih lanjut dimasa mendatang dan dapat berguna bagi pendidikan di Indonesia.

Yogyakarta, 9 Juni 2021

Penulis,

**Weinny Christi Ephilia**



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	I
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	II
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	III
KATA PENGANTAR .....	IV
DAFTAR ISI .....	VII
DAFTAR TABEL.....	IX
DAFTAR GAMBAR .....	X
DAFTAR LAMPIRAN.....	XI
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. MASALAH PENELITIAN .....	4
1.3. TUJUAN PENELITIAN .....	4
1.3.1. Tujuan Umum .....	4
1.3.2. Tujuan Khusus .....	4
1.4. MANFAAT PENELITIAN .....	4
1.4.1. Bagi Peneliti.....	4
1.4.2. Bagi Responden .....	5
1.4.3. Bagi Bidang Penelitian.....	5
Bagi Pemerintah Setempat.....	5
1.5. KEASLIAN PENELITIAN.....	5
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1.1. Pengertian Kecacingan .....	8
2.1.2. Epidemiologi Kecacingan.....	8
2.1.3. <i>Soil-Transmitted Helminth</i> (STH).....	9
2.1.3.1. Cacing Gelang ( <i>Ascaris Lumbricoides</i> ).....	10
2.1.3.2. Cacing cambuk ( <i>Trichuris trichiura</i> ).....	15
2.1.3.3. Cacing tambang ( <i>Necator americanus</i> dan <i>Ancylostoma duodenale</i> )	
19	
2.1.4. Faktor Risiko Kecacingan pada Anak .....	25
2.1.5. Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Tindakan Pencegahan Kecacingan.....	26

2.2.	LANDASAN TEORI .....	32
2.3.	KERANGKA KONSEP .....	33
2.4.	HIPOTESIS .....	34
BAB III.....		35
METODE PENELITIAN.....		35
3.1.	Konteks Penelitian .....	35
3.2.	Desain Penelitian.....	36
3.3.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
3.4.	Populasi dan Sampling .....	36
3.4.1.	Populasi Penelitian .....	36
3.4.2.	Sampel Penelitian.....	37
3.4.2.1.	Kriteria Inklusi .....	37
3.4.2.2.	Kriteria Eksklusi.....	37
3.5.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	38
3.5.1.	Variabel Penelitian.....	38
3.5.2.	Definisi Operasional .....	38
3.6.	Besar Sampel .....	39
3.7.	Bahan dan Alat.....	39
3.8.	Pelaksanaan Penelitian .....	40
3.9.	Analisis Data.....	40
3.10.	Etika Penelitian .....	43
3.11.	Jadwal Penelitian.....	44
BAB IV .....		45
HASIL DAN PEMBAHASAN .....		45
BAB V.....		63
KESIMPULAN DAN SARAN .....		63
DAFTAR PUSTAKA .....		66
LAMPIRAN .....		72

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian .....	5
Tabel 2. Definisi Operasional.....	38
Tabel 3. Rancangan tabel hasil analisis univariat .....	42
Tabel 4. Rancangan tabel hasil analisis bivariat .....	42
Tabel 5. Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 6. Distribusi karakteristik responden.....	46
Tabel 7. Distribusi kategori tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan .....	47
Tabel 8. Tabel silang karakteristik dengan kategori tingkat pengetahuan .....	49
Tabel 9. Tabel silang karakteristik responden dengan kategori sikap .....	50
Tabel 10. Tabel silang karakteristik responden dengan kategori tindakan .....	51
Tabel 11. Tabel silang kategori tingkat pengetahuan dan sikap dengan tindakan	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Cacing dewasa <i>A. lumbricoides</i> .....	11
Gambar 2. Telur <i>A. lumbricoides</i> .....	12
Gambar 3. Siklus hidup <i>A. lumbricoides</i> .....	12
Gambar 4. Telur dan cacing <i>T. trichiura</i> .....	16
Gambar 5. Siklus hidup <i>T. trichiura</i> .....	17
Gambar 6. Cacing dewasa <i>N. americanus</i> (kiri) dan <i>A. duodenale</i> (kanan) .....	21
Gambar 7. Perbandingan rongga mulut <i>A. duodenale</i> dan <i>N. americanus</i> .....	21
Gambar 8. Telur cacing tambang .....	22
Gambar 9. Siklus hidup cacing tambang .....	22

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP).....	72
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i> .....	74
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian .....	75
Lampiran 4. Hasil Analisis Data.....	79
Lampiran 5. <i>Ethical Clearance</i> .....	95
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian .....	96
Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup.....	97

©UKDW

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP ORANG TUA TERHADAP TINDAKAN PENCEGAHAN KECACINGAN DI SDN 238 MALLAULU KABUPATEN LUWU TIMUR, SULAWESI SELATAN

Weinny Christi Ephilia,<sup>1</sup> Christiane Marlene Sooi,<sup>1,2</sup> Oscar Gilang Purnajati<sup>1,3</sup>

1 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, 2 Departemen Parasitologi, 3 Bagian Pendidikan Kedokteran

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25

Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: penelitian@staff.ukdw.ac.id

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Penyakit kecacingan atau disebut juga dengan *Soil Transmitted Helminths* (STH) merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang masih banyak dijumpai di dunia, terutama di negara berkembang. Penyakit ini banyak ditemukan terutama pada anak-anak, dengan prevalensi sekitar 30-90% di Indonesia. Kebersihan perorangan seperti pemakaian alas kaki, kebiasaan cuci tangan, kebersihan kuku menjadi faktor terbanyak yang menyebabkan terjadinya infeksi kecacingan terutama pada anak-anak. Ada banyak faktor yang mempengaruhi tindakan manusia, di antaranya ialah pengetahuan dan sikap. Orang tua yang sehari-hari merawat dan mengurus keluarga memiliki peranan besar dalam memberikan contoh perilaku hidup bersih dan sehat pada anak karena anak cenderung mencontoh orang tua dalam berperilaku.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap orang tua terhadap tindakan pencegahan kecacingan.

**Metode dan Subjek:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan desain potong lintang (*cross sectional*). Sampel penelitian berjumlah 106 orang yang diperoleh melalui kuesioner daring menggunakan *google form*. Pemilihan subjek menggunakan metode *total sampling*. Analisis data yang digunakan ialah analisis bivariat menggunakan uji non parametrik *chi-square*. Data yang telah dianalisis ditampilkan dalam tabel.

**Hasil:** Dari total 106 sampel mayoritas berjenis kelamin perempuan (92,5%), pada kelompok usia 30-39 tahun (67%), dengan latar belakang pendidikan perguruan tinggi (71,7%). Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik terhadap kecacingan (87,7%), sikap yang baik (95,3%), serta tindakan pencegahan kecacingan yang baik (97,2%).

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap orang tua terhadap tindakan pencegahan kecacingan.

**Kata Kunci:** kecacingan, STH, *soil-transmitted helminths*, pengetahuan, sikap, tindakan

**CORRELATION BETWEEN PARENTS' KNOWLEDGE AND ATTITUDE  
TOWARDS PEVENTION OF WORM INFECTION AT 238 MALLAULU  
ELEMENTARY SCHOOL , LUWU TIMUR, SOUTH SULAWESI**

Weinny Christi Ephilia,<sup>1</sup> Christiane Marlene Sooai,<sup>1,2</sup> Oscar Gilang Purnajati<sup>1,3</sup>

1 Medical Faculty of Duta Wacana Christian University, 2 Department of  
Parasitology, 3 Medical Education Unit

Correspondence: Medical Faculty of Duta Wacana Christian University

Dr. Wahidin Sudirohusodo Street Number 5-25

Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: penelitian@staff.ukdw.ac.id

**ABSTRACT**

**Background:** Worm infection, also known as *Soil-Transmitted Helminths (STH)* is one of the most common health problems in the world, especially in developing countries. This disease is mainly found in children, with a prevalence of around 30-90% in Indonesia. Personal hygiene, such as footwear using habits, hand washing habits, and nail hygiene, are the most common factors that cause worm infection, especially in children. There are many factors that influence human action, including knowledge and attitudes. Parents, who care for and take care of the family on a daily, have a major role in providing examples of clean and healthy living habits in children because children tend to imitate their parents in their behavior.

**Objective:** To determine the relationship between the level of knowledge and attitudes of parents towards the prevention of worm infection.

**Method and Subject:** This study is a descriptive analytic study using a cross sectional design. The research sample is 106 people who were obtained through an online questionnaire using google form. The selection of subjects using total sampling method. The data is analyzed using the non-parametric chi-square test. The data that has been analyzed are shown in the table.

**Results:** From the total of 106 samples, the majority were female (92,5%), in the age group 30-39 years (67%), with a college education background (71,7%). Most of the samples have a good knowledge about the worm infection (87,7%), good attitudes (95,3%), and good prevention of worm infection (97,2%).

**Conclusion:** There is a relationship between the level of knowledge and attitudes of parents towards the prevention of worm infection.

**Keyword:** worm infection, STH, soil-transmitted helminths, knowledge, attitude, action

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. LATAR BELAKANG

Kecacingan merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang masih banyak dijumpai di dunia, terutama di negara berkembang. Penyakit infeksi ini disebut juga dengan *Soil Transmitted Helminths* (STH), merupakan penyakit infeksi yang ditularkan melalui tanah yang terkontaminasi telur cacing yang terdapat di kotoran manusia. Spesies utama cacing yang sering menginfeksi manusia adalah cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*), cacing cambuk (*Trichuris trichiura*) dan cacing tambang (*Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale*) (WHO, 2020).

Menurut data statistik *World Health Organization* (WHO), secara global diperkirakan sebanyak lebih dari 1,5 miliar orang atau sekitar 24% dari seluruh populasi penduduk di dunia terkena infeksi cacing, dimana wilayah Asia Tenggara mencapai jumlah 500 juta orang yang terinfeksi sehingga semua negara di wilayah Asia Tenggara dikategorikan sebagai endemis infeksi kecacingan dan Indonesia merupakan salah satu di antaranya (WHO, 2020). Pullan *et al* memperkirakan bahwa pada tahun 2010, 438,9 juta orang di seluruh dunia terkena infeksi cacing tambang, 819 juta orang terinfeksi *A. lumbricoides* dan 464,6 juta terinfeksi *T. trichiura*. Wilayah Asia Tenggara dilaporkan memiliki prevalensi infeksi STH



tertinggi dalam beberapa dekade terakhir (Pullan *et al*, 2014). Distribusi infeksi kecacingan di Indonesia mencakup seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Tingginya prevalensi ini disebabkan oleh kondisi wilayah Indonesia yang beriklim tropis serta kondisi sanitasi dan higiene yang buruk (Handayani dkk, 2015).

Prevalensi infeksi kecacingan pada anak di seluruh Indonesia pada usia 1-6 tahun dan 7-12 tahun terbilang tinggi, yaitu 30% hingga 90% (Kemenkes RI, 2013). Menurut beberapa penelitian yang dilakukan di Indonesia, prevalensi infeksi STH berkisar antara 60 hingga 90% dengan wilayah yang prevalensinya paling tinggi yaitu Papua dan Sumatera Utara (Handayani dkk, 2015). Penelitian di Sumatera Utara menyebutkan bahwa prevalensi infeksi STH pada anak usia 6-12 tahun sebesar 57,24%, dengan penyebab terbanyak oleh *Ascaris lumbricoides* sebesar 40,17% (Pasaribu *et al*, 2019). Prevalensi infeksi STH pada anak usia 6-12 tahun di Papua juga terbilang tinggi, yaitu sebanyak 50% dengan penyebab infeksi terbanyak oleh *A. lumbricoides* sebesar 48,5% (Martila dkk, 2016). Tingginya prevalensi dan insidensi infeksi kecacingan pada anak usia sekolah dikarenakan kelompok usia ini memiliki banyak faktor risiko, yaitu masa saat anak mulai masuk sekolah merupakan waktu dimana anak masuk ke lingkungan baru, bermain dan mengeksplor banyak hal sehingga sangat rentan untuk terkena berbagai masalah kesehatan (Murti dkk, 2016). Menurut data dari WHO, lebih dari 267 juta anak usia pra-sekolah dan 568 juta anak usia sekolah tinggal di daerah penularan parasit paling intensif (WHO, 2020).

Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2017 menyebutkan bahwa salah satu strategi yang dilakukan dalam

mewujudkan target penanggulangan kecacingan di Indonesia ialah dengan menggunakan pendekatan keluarga (PMK Nomor 15 Tahun 2017). Pola hidup bersih anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, terutama lingkungan keluarga. Orang tua merupakan model yang akan dicontoh oleh anak, sehingga peran orang tua khususnya ibu yang berperan utama dalam mengurus dan mengasuh anak sangat penting dalam melakukan pencegahan penyakit, salah satunya kecacingan (Kumala dan Yudhastuti, 2016). Tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu memiliki peran yang besar dalam menjaga kesehatan dan kebersihan keluarga (Marlina dan Junus, 2012). Pengetahuan yang dimiliki seseorang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam mengupayakan kesehatan. Ibu yang berpengetahuan baik akan memiliki sikap yang positif serta berperilaku yang baik terhadap upaya kesehatan, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keluarganya (Notoatmodjo, 2014).

Berdasarkan data di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap tindakan pencegahan kecacingan pada anak usia sekolah dasar, mengingat peran orang tua dalam mewujudkan kesehatan anak sangat besar. Penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu terhadap tindakan pencegahan kecacingan pada anak usia sekolah dasar sebagai implementasi program Penanggulangan Kecacingan di Indonesia. Oleh karena itu diperlukan penelitian terkait topik ini untuk menambah pengetahuan baik untuk peneliti maupun untuk masyarakat agar dapat memaksimalkan program pencegahan kecacingan khususnya pada anak usia sekolah dasar melalui pemberdayaan ibu.

## 1.2. MASALAH PENELITIAN

Bagaimana hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap orang tua terhadap tindakan pencegahan kecacangan?

## 1.3. TUJUAN PENELITIAN

### 1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap orang tua terhadap tindakan pencegahan kecacangan.

### 1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi tingkat pendidikan orang tua.
- b. Mengetahui distribusi tingkat pengetahuan orang tua tentang penyakit kecacangan.
- c. Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua tentang kecacangan terhadap pencegahan kecacangan.
- d. Mengetahui hubungan antara sikap orang tua terhadap tindakan pencegahan kecacangan.

## 1.4. MANFAAT PENELITIAN

### 1.4.1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman baru bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian tentang hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap orang tua terhadap tindakan pencegahan kecacangan pada anak usia sekolah dasar.

#### 1.4.2. Bagi Responden

Sebagai tambahan informasi kepada responden tentang hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap orang tua terhadap tindakan pencegahan kecacangan pada anak usia sekolah dasar, sehingga dapat meningkatkan kewaspadaannya dan melakukan tindakan pencegahan kecacangan pada anak dengan baik.

#### 1.4.3. Bagi Bidang Penelitian

Dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti yang ingin melanjutkan penelitian dengan aspek yang sama namun dengan subjek, metode dan konteks yang berbeda.

#### 1.4.4. Bagi Pemerintah Setempat

Sebagai acuan pemerintah dalam menerapkan program atau strategi yang tepat untuk menanggulangi masalah kecacangan di daerahnya.

### 1.5. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1. Keaslian Penelitian

<b>Judul Penelitian</b>	<b>Peneliti &amp; Pelaksanaan</b>	<b>Metode dan Sampel</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Penyakit Kecacangan pada Balita	Lubis, <i>et al.</i> , 2018, Medan	<i>Quasi experiment pre and post test design.</i> Sampel penelitian sebanyak 50 orang diambil dengan metode purposif	Terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap yang baik sesudah intervensi. Terdapat pengaruh bermakna antara tingkat pengetahuan dan sikap

				ibu terhadap infeksi kecaingan pada balita.
Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Angka Kejadian Kecacingan pada Murid Sekolah Dasar	Murti DTK <i>et al.</i> , 2016, Lombok Barat	<i>Cross sectional.</i> Subjek adalah 165 murid kelas II-VI SD Negeri 3 Bajur Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat tahun ajaran 2014-2015		Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang kecacingan dengan angka kejadian infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> .
Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan dengan Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH) pada Murid Kelas 1, 2 dan 3 SDN Pertiwi Lamragot Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar	Rahmayanti <i>et al.</i> , 2014, Aceh Besar	<i>Cross sectional.</i> Sampel berjumlah 95 murid diambil dengan teknik <i>proportional sampling</i>		Terdapat 32 responden positif terinfeksi STH dengan prevalensi 33,68%. Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan tindakan dengan infeksi STH pada murid kelas 1, 2 dan 3 SDN Pertiwi Lamragot.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Lubis dkk dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian yang berasal dari ibu yang datang ke posyandu Sentosa Medan. Perbedaan lain terletak pada metode penelitian yang dilakukan oleh Lubis dkk menggunakan kuasi eksperimental pre dan posttest dengan

intervensi menggunakan penyuluhan kecacingan pada responden. Penilaian tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu mengenai infeksi kecacingan baik pada penelitian oleh Lubis dkk maupun pada penelitian ini keduanya menggunakan kuesioner, hanya saja terdapat sedikit perbedaan dalam penyampaian kuesionernya yaitu pada penelitian ini kuesioner diedarkan secara daring mengingat kondisi pandemi yang sedang dialami dunia saat ini.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Murti dkk dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian yang berasal dari SD Negeri 3 Bajur Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat. Penelitian yang dilakukan oleh Murti dkk tidak meneliti tentang variabel sikap ibu terhadap pencegahan kecacingan pada anak. Perbedaan lain yaitu pada penelitian Murti dkk melakukan pemeriksaan mikroskopik feses pada responden, sedangkan pada penelitian ini tidak dilakukan karena tidak meneliti variabel kejadian kecacingan.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Rahmayanti dkk dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian yaitu berasal dari murid SDN Pertiwi Aceh Besar, sedangkan pada penelitian ini subjek penelitian adalah ibunya. Pada penelitian Rahmayanti dkk meneliti hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan murid sekolah dasar dengan infeksi STH sehingga melakukan pemeriksaan tinja dengan metode Kato-Katz, sedangkan pada penelitian ini meneliti hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap tindakan pencegahan infeksi kecacingan oleh ibu.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua dan tindakan pencegahan kecacingan pada anak. Semakin baik tingkat pengetahuan orang tua, maka semakin baik pula tindakan pencegahan kecacingannya.
2. Terdapat hubungan antara sikap orang tua dan tindakan pencegahan kecacingan pada anak. Sikap yang baik akan menghasilkan tindakan pencegahan kecacingan yang baik.
3. Usia mempengaruhi sikap dan pencegahan tindakan kecacingan namun tidak berhubungan dengan tingkat pengetahuan responden.
4. Jenis kelamin tidak mempengaruhi tingkat pengetahuan, sikap maupun tindakan responden.
5. Tingkat pendidikan mempengaruhi tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan responden.

## 5.2. SARAN

Sehubungan dengan hasil penelitian, analisis data dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

### 5.2.1. Bagi Peneliti Lain

1. Lebih baik apabila pengambilan data dapat dilakukan secara langsung, tidak melalui kuesioner daring agar dapat menjangkau semua kalangan sekaligus dapat melakukan observasi sekilas pada subjek penelitian, sehingga dapat memakai metode penelitian yang berbeda.
2. Untuk penelitian berikutnya dapat menyertakan variabel angka kecacingan dengan pemeriksaan tinja (penelitian kuantitatif).

### 5.2.2. Bagi Masyarakat

1. Masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai kecacingan tidak hanya melalui penyuluhan di posyandu, tetapi juga melalui pencarian informasi di *google*.

### 5.2.3. Bagi Pemerintah Setempat

1. Peran orang tua dalam tindakan pencegahan pada anak dapat berdampak pada kejadian infeksi kecacingan, sehingga perlu untuk meningkatkan lagi edukasi dan cara pencegahan kecacingan yang benar kepada orang tua melalui strategi pendekatan keluarga agar terwujud Indonesia yang bebas dari kecacingan.
2. Edukasi PHBS pada orang tua untuk mencegah berbagai penyakit, tidak hanya melalui kegiatan posyandu, tetapi dapat juga melalui platform-



platform digital yang saat ini banyak digunakan seperti *Facebook*, *Whatsapp*, dan sebagainya.

5.2.4. Bagi Pihak Sekolah

3. Pihak sekolah dapat bekerjasama dengan kader posyandu dalam menyesuaikan bahasa dan penyampaian edukasi berdasarkan latar belakang pendidikan orang tua siswa.

©UKDW

## DAFTAR PUSTAKA

- Aleka, Y. *et al.* (2015) 'Prevalence and Associated Risk Factors of Intestinal Parasitic Infection among Under five Children in University of Gondar Hospital, Gondar, Northwest Ethiopia', *Biomedical Research and Therapy*, 2(8), pp. 347–353. doi: 10.7603/s40730-015-0020-2.
- Azriful and Rahmawan, T. H. (2015) 'Gambaran Kejadian Kecacangan Dan Higiene Perorangan Pada Anak Jalanan Di Kecamatan Mariso Kota Makassar Tahun 2014', *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, 7(1), pp. 12–18. Available at: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Sihah/article/view/1973>.
- Azwar, S. (2013) *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. 2nd edn. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bennett, J. E. (2020) 'Introduction to Helminth Infections', in *Mandell, Douglas, and Bennett's principles and practice of infectious diseases*. 9th edn. Philadelphia: Elsevier, pp. 3433–3435.
- BPS Kabupaten Luwu Timur (2020) *Kabupaten Luwu Timur dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur.
- CDC (2013) *Parasites - Trichuriasis (also known as Whipworm Infection)*, *Centers for Disease Control and Prevention*. Available at: <https://www.cdc.gov/parasites/whipworm/biology.html>.
- CDC (2019a) *DPDx - Laboratory Identification of Parasites of Public Health Concern: Ascariasis*, *Centers for Disease Control and Prevention*. Available at: <https://www.cdc.gov/dpdx/ascariasis/index.html>.
- CDC (2019b) *DPDx - Laboratory Identification of Parasites of Public Health Concern: Hookworm (Intestinal)*, *Centers for Disease Control and Prevention*. Available at: <https://www.cdc.gov/dpdx/hookworm/index.html>.

- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan (2018) *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan 2018*.
- Diniati, F. (2019) 'Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Ibu Terhadap Kejadian Kecacingan Pada Balita Di Desa Tesabela Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang', *Repository Poltekkes Kupang*.
- Dwi Astuti, F. and Suryani, D. (2018) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Pedagang Angkringan di Kawasan Malioboro Yogyakarta', *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(3), pp. 79–86. doi: 10.31943/afiasi.v3i3.26.
- Dwigita, I. C. (2012) 'Role Play PHBS pada Tatanan Sekolah', *Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Soetomo*.
- Fitriani, N. L. and Andriyani, S. (2015) 'Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 Tahun) Tentang Makanan Jajanan Di Sd Negeri Ii Tagog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015', *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 1(1), p. 7. doi: 10.17509/jpki.v1i1.1184.
- Hamidi, M. N. S. and Asmawati (2017) 'Hubungan pengetahuan dan sikap kepala keluarga tentang filariasis dengan mengkonsumsi obat pencegahan filariasis di Desa Berancah wilayah UPT Puskesmas Selatbaru tahun 2016', *Jurnal Ners Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 1(2), pp. 57–73. Available at:  
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/118/87>.
- Handayani, D., Ramdja, M. and Nurdianthi, I. F. (2015) 'Hubungan Infeksi Soil Transmitted Helminths (STH) dengan Prestasi Belajar pada Siswa SDN 169 di Kelurahan Gandus Kecamatan Gandus Kota Palembang', *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, 47(2), pp. 91–96. doi: 10.36706/mks.v47i2.2750.
- Kemdikbud (2020) (40310053) *SD Negeri 238 Mallaulu, Sekolah Kita*. Available

at: <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/00b4a7be-0d26-e111-ba01-fdce4cff25f8>.

Kemenkes RI (2012) *Pedoman Pengendalian Kecacangan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal PP dan PL.

Kemenkes RI (2013) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kumala, R. and Yudhastuti, R. (2016) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Higiene Perorangan Dengan Kejadian Kecacangan Pada Murid Taman Kanak-Kanak Ibnu Husain Surabaya', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 5(2), pp. 73–82. doi: 10.33475/jikmh.v5i2.129.

Lestari, T. W. (2014) *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN , SIKAP DAN PERILAKU PENCEGAHAN KECACINGAN DENGAN STATUS KECACINGAN SISWA SDN 03 PONTIANAK TIMUR KOTAMADYA PONTIANAK TAHUN 2014*. Pontianak.

Limbanadi, E. M., Rattu, J. A. M. and Pitoi, M. (2013) 'Hubungan Antara Status Ekonomi, Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Kecacangan Dengan Infestasi Cacing Pada Siswa Kelas Iv, V Dan Vi Di Sd Negeri 47 Kota Manado', *Universitas Sam Ratulangi*, pp. 1–6.

Lubis, R., Panggabean, M. and Yulfi, H. (2018) 'Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Penyakit Kecacangan Pada Balita', *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 17(1), p. 39. doi: 10.14710/jkli.17.1.39-45.

Lustigman, S. *et al.* (2012) 'A research agenda for helminth diseases of humans: The problem of helminthiases', *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 6(4). doi: 10.1371/journal.pntd.0001582.

Marlina, L. and Junus (2012) 'Hubungan Pendidikan Formal, Pengetahuan Ibu dan Sosial Ekonomi Terhadap Infeksi Soil Transmitted Helminths Pada Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma Bengkulu',

*Jurnal Ekologi Kesehatan*, 11(1), pp. 33–39.

Martila, M., Sandy, S. and Paembonan, N. (2016) 'Hubungan Higiene Perorangan dengan Kejadian Kecacingan pada Murid SD Negeri Abe Pantai Jayapura', *Jurnal Plasma*, 1(2). doi: 10.22435/plasma.v1i2.4538.87-96.

Mirisho, R., Neizer, M. L. and Sarfo, B. (2017) 'Prevalence of Intestinal Helminths Infestation in Children Attending Princess Marie Louise Children's Hospital in Accra, Ghana', *Journal of Parasitology Research*, 2017. doi: 10.1155/2017/8524985.

Murti, D. T. K., Setyorini, R. H. and Triani, E. (2016) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Angka Kejadian Kecacingan pada Murid Sekolah Dasar', *Jurnal Kedokteran*, 5(2), pp. 25–30.

Natadisastra, D. and Agoes, R. (eds) (2009) 'Nematoda Usus', in *Parasitologi Kedokteran Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang*. Jakarta: EGC.

Notoatmodjo, S. (2014) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Novianty, S., Pasaribu, H. S. and Pasaribu, A. P. (2018) 'Faktor Risiko Kejadian Kecacingan pada Anak Usia Pra Sekolah', *Journal of the Indonesian Medical Association*, 2(2), pp. 86–92.

Ottay, R. I. (2013) 'Hubungan Antara Perilaku Pemulung Dengan Kejadian Penyakit Cacingan Di Tempat Pembuangan Akhir Sampah Sumompo Kota Manado', *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 2(1), pp. 38–43. doi: 10.35790/jbm.2.1.2010.841.

Pasaribu, A. P. *et al.* (2019) 'Prevalence and risk factors of soil-transmitted helminthiasis among school children living in an agricultural area of North Sumatera, Indonesia', *BMC Public Health*, 19(1), pp. 1–8. doi: 10.1186/s12889-019-7397-6.

Prasanti, D. (2017) 'Potret Media Informasi Kesehatan Bagi Masyarakat Urban di Era Digital The Portrait of Media Health Information For Urban

Community in The Digital Era', *Iptek-Kom*, 19(2), pp. 149–162. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/228091-potret-media-informasi-kesehatan-bagi-ma-2319a661.pdf>.

Prihanti, G. S. *et al.* (2018) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga Di Wilayah Kerja Puskesmas Poned X', *Saintika Medika*, 14(1), pp. 7–14. doi: 10.22219/sm.vol14.smumm1.6644.

Pullan, R. L. *et al.* (2014) 'Global numbers of infection and disease burden of soil transmitted helminth infections in 2010', *Parasites and Vectors*, 7(1), pp. 1–19. doi: 10.1186/1756-3305-7-37.

Rahmayanti, R., Razali, R. and Mudatsir, M. (2017) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Dengan Infeksi Soil Transmitted Helminths (STH) Pada Murid Kelas 1, 2 Dan 3 SDN Pertiwi Lamgarot Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar', *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 2(2), p. 110. doi: 10.22373/biotik.v2i2.244.

Ramdaniati, S. N. (2008) 'Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Ibu Rumah Tangga RW04 Kelurahan Manggarai Tahun 2008', *Universitas Indonesia Library*.

Rayhana and Triana, R. A. (2016) 'Hubungan Karakteristik, Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Bekasi Utara', *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 12(2), pp. 168–180. Available at: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/1562/1361>.

Ridley, J. W. (2012) 'Intestinal Nematodes', in *Parasitology for Medical and Clinical Laboratory Professionals*. New York: Delmark, Cengage Learning, pp. 139–150.

Santoso, S. (2016) *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Sastroasmoro, S. (2014) *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. 5th edn. Jakarta: Sagung Seto.
- Simanjuntak, N. H. (2020) ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Infeksi Soil Transmitted Helminth Memakai Obat Cacing Pada Siswa SDN 095252 Dan SDN 097658 Bandar Pulo ’, *Nommensen Journal of Medicine*, pp. 36–41.
- Soedarto (2008) *Parasitologi Klinik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Surja, S. S. *et al.* (2019) *Atlas Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Tamtomo, D. G. (2016) *Perubahan Anatomi Organ Tubuh Pada Penuaan, Sebelas Maret University Library*. Available at: <https://library.uns.ac.id/perubahan-anatomik-organ-tubuh-pada-penuaan/> (Accessed: 3 February 2021).
- Tumbago, S. M. ., Tasik C.M, F. and Tumengkol, S. M. (2017) ‘Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud’, *Acta Diurna*, VI(2), p. 2.
- WHO (2020) *Soil-transmitted helminth infections*. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/soil-transmitted-helminth-infections> (Accessed: 15 September 2020).
- Widiyanto, A. F. and Gamelia, E. (2017) ‘Peran Perempuan Sebagai Ibu Dalam’, *Palastren*, 10, pp. 127–148.
- Wulansari, R. D., Nurhayati, A. and Rahmawati, Y. (2017) ‘Pengetahuan Guru Sekolah Dasar Tentang “Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat” Sebagai Hasil Pelatihan Dalam Rangka Mewujudkan Sekolah Sehat Di Ciater Subang’, *Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner*, 4(1), pp. 56–66.